

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bagi instansi pemerintah yang mengurus kepegawaian daerah, cuti adalah salah satu aspek yang cukup penting sebagai hak yang wajib diberikan kepada pegawai dalam kinerja seorang pegawai, karena cuti merupakan hak yang harus diberikan kepada pegawai. Hak PNS yang mana diatur dalam Pasal 21 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara, sebagai berikut: a. gaji, tunjangan, dan fasilitas; b. cuti; c. jaminan pensiun dan jaminan hari tua; d. perlindungan; dan e. pengembangan kompetensi[1]

Cuti adalah keadaan tidak masuk kerja yang diizinkan dalam jangka waktu tertentu. Pejabat Yang Berwenang Memberikan Cuti adalah PPK atau pejabat yang mendapat delegasi sebagian wewenang dari PPK untuk memberikan cuti. Cuti terdiri atas: 1. Cuti tahunan; 2. Cuti besar; 3. Cuti sakit; 4. Cuti melahirkan; 5. Cuti karena alasan penting; 6. Cuti bersama; dan 7. Cuti di luar tanggungan negara.[2]

Kualitas atau profesionalisme pelayanan pengurusan pengajuan ijin cuti bagi ASN sudah harus direspon dengan cepat. Profesionalisme pengurusan ijin cuti secara cepat, tepat dan akurat akan mempengaruhi tingkat kepuasan pelayanan terhadap ASN. Oleh sebab itu berbagai upaya konstruktif dalam peningkatan pelayanan bagi ASN khususnya pengajuan cuti harus dilaksanakan secara terencana, konsisten dan berkelanjutan, dengan demikian harapan akan peningkatan pelayanan bagi ASN akan terwujud.

Untuk mewujudkan suatu proses cuti pegawai maka diperlukan proses dalam pengelolaan berkas usulan cuti pegawai. Hal ini akan membantu untuk mengetahui seluruh informasi tentang cuti pegawai. Pada BKPSDM Kabupaten Ponorogo pengajuan ijin cuti pegawai masih manual sehingga pengajuan cuti seringkali terlambat. Dalam pengajuan

usulan ijin cuti ini ternyata juga banyak pegawai yang belum memahami terkait regulasi atau aturan terkait cuti. Selain itu karena pengajuan masih manual seringkali persyaratan pengajuan usulan cuti tidak lengkap atau tidak sesuai persyaratan. Otomatis pengajuan cuti tersebut banyak yang ditolak atau dikembalikan untuk dilengkapi persyaratannya. Permasalahan lain yang muncul adalah mekanisme pengajuan cuti masih melalui birokrasi yang panjang. Selain itu pengelolaan usulan cuti pegawai masih menerapkan cara yang cukup konvensional yaitu dengan microsoft excel, dimana pengelolaan data cuti menjadi kurang efisien dan sering kali menghadapi permasalahan dalam pelaksanaannya. Pada pengelolaan laporan cuti tahunan dan cuti bulanan berkas usulan cuti tidak saling terintegrasi, sehingga kerap kali ketika penyusunan laporan akan memakan waktu yang cukup lama dalam penyusunan laporan dan informasi yang bermanfaat.

Berangkat dari masalah cuti yang masih dilaksanakan secara manual dan sering terlambatnya pengajuan ijin cuti oleh ASN, maka perlu ada inovasi yang diimplementasikan untuk percepatan pengajuan cuti bagi ASN. Salah satu solusi yang dapat diterapkan berupa sistem usulan berkas cuti yang berbasis web dengan memanfaatkan algoritma *rule-based*. Algoritma ini dirancang untuk menangani logika keputusan yang rumit berdasarkan ketentuan dan ketetapan dari pemerintah, misalnya adalah durasi maksimal cuti, syarat-syarat tertentu bagi ASN, hingga ketentuan mengenai pengambilan cuti pada periode tertentu.

Sistem berbasis web ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya dapat diakses kapanpun dan dimanapun, mendukung *multi-user access* secara *real-time*, serta memungkinkan untuk terintegrasi dengan sistem kepegawaian di Kabupaten Ponorogo yaitu SIMAS HEBAT. Sementara itu, penerapan algoritma *rule-based* pada sistem ini memungkinkan penentuan persetujuan cuti secara otomatis berdasarkan aturan yang telah dikonfigurasi. Cuti yang akan diterapkan dari algoritma ini adalah cuti tahunan dan cuti sakit karena paling sering digunakan oleh

ASN dari beberapa jenis cuti yang ada. Algoritma ini bekerja dengan cara mengevaluasi aturan-aturan yang ada terhadap data yang dimasukkan oleh pengguna (misalnya jumlah hari cuti yang diajukan, persyaratan cuti berdasarkan cuti yang akan diambil, dan lain sebagainya), sehingga keputusan yang dihasilkan akan menjadi lebih cepat dan akurat.

Dengan menggunakan sistem pengajuan cuti dengan menggunakan basis web yang dilengkapi dengan algoritma *rule-based*, diharapkan dapat membantu BKPSDM dalam mengoptimalkan manajemen cuti ASN, serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pegawai dalam proses pengajuan cuti. Selain itu, sistem ini dapat memberikan laporan yang lebih terstruktur dan akurat sesuai dengan waktu yang ditentukan dan jenis cuti yang di ambil oleh pegawai.

Berdasarkan dari paparan diatas, penulis memiliki gagasan untuk mempermudah suatu proses pengajuan usulan cuti dengan perancangan pembangunan sebuah sistem pengusulan cuti ASN yang berbasis web dengan memanfaatkan algoritma *rule-based* yang mampu mengotomatisasi proses pengajuan cuti, meminimalisir kesalahan, dan meningkatkan efisiensi operasional organisasi dengan adanya jaringan internet yang mudah, sehingga penyebaran media elektronikpun semakin luas dan tanpa batasan waktu untuk ditujukan kepada khalayak umum.[3] Dengan demikian penelitian ini diberi judul: **Implementasi Algoritma Rule-Based Pada Sistem Informasi Manajemen Usulan Cuti Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Ponorogo Berbasis Web.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang pada penelitian ini, rumusan masalah yang teridentifikasi yaitu Bagaimana mengimplementasikan Algoritma *Rule-Based* pada pengusulan cuti ASN berbasis web ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan dasar rumusan masalah, maka penelitian ini mempunyai

tujuan yaitu merancang dan membangun algoritma *Rule-Based* untuk pengajuan usulan cuti ASN berbasis web.

1.4 Batasan Penelitian

Agar tidak menyebabkan munculnya banyak interpretasi dalam perancangan pengajuan cuti ASN penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi dalam beberapa aspek, sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dirancang dan dibangun menggunakan platform web dengan mengimplementasikan algoritma *rule-based* hanya pada cuti tahunan dan cuti sakit.
2. Metode *waterfall* yang digunakan sebagai peningkatan sistem hingga tahap uji sistem.
3. Implementasi dari algoritma *rule-based* dalam pengajuan usulan cuti ASN dengan basis web ini hanya berlaku dalam lingkup ASN Pemerintah Kabupaten Ponorogo.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian dan perancangan aplikasi pengajuan usulan cuti ini, dapat memberikan manfaat untuk pengguna aplikasi pengajuan cuti ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Dengan dirancangnya aplikasi ini, diharapkan dapat mempermudah pegawai ASN dalam proses pengajuan cuti.
2. Dengan dirancangnya aplikasi ini, diharapkan mampu membantu BKPSDM Kabupaten Ponorogo meminimalisir kesalahan dalam proses manajemen pengelolaan data cuti ASN.